



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 1-3

Hubungan antara Peran Tutor dengan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso

Insan Annisa, A.T. Hendra Wijaya, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: insanannisa92@gmail.com; hendrawijayapls.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Program Kejar Paket C Merupakan satuan pendidikan Non Formal sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam pasal 26 ayat (4) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu lembaga mengadakan proses pembelajaran bagi masyarakat putus sekolah karena keterbatasan ekonomi dan ada juga karena mengalami masalah di sekolah formalnya sehingga menyebabkan putus sekolah. Setiap tahun ajaran baru banyak kalangan masyarakat yang berminat untuk mengikuti kejar paket C, karena peran penting Sanggar Kegiatan Belajar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar khususnya bagi mereka yang tidak mempunyai ijazah karena putus sekolah, setelah mengikuti program kejar paket C warga belajar terutama bagi mereka yang telah lulus bisa langsung melamar pekerjaan atau melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti adakah hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: Peran Tutor, Motivasi Belajar dan Pendidikan Kesetaraan Paket C

The Relationship between Role of the Tutor with Learning Motivation on Citizens Learning Packages C in Bondowoso Learning Center

Abstract

The program Thinks the package C is a unit of the Non Formal education in accordance with the rules set in article 26 paragraph (4) No. 20 year 2003 about the system of national education, Bondowoso Learning Center is one of the institutions holding the learning process for people dropping out of school because of economic limitations and there are also having trouble at school because of his formal causing dropouts. Every year a lot of people who are interested to follow the Chase Package C, because of economic limitations and there are also having trouble at school because of his formal causing dropouts. Every year a lot of people who are interested to follow the Chase Package C, because of the important role of workshop and learning activities towards and diploma because of dropouts, after a defeat to package C residents learn primarily for those who have graduated can immediately apply for a job or continuing further education level. Based on this, the researchers are interested in examining the relationship between role of the tutor is there with the motivation of learning on citizens learning packages C in Bondowoso Learning Center .

Keywords: role of Tutor, Learning Motivation and Package C

PENDAHULUAN

Program Kejar Paket C Merupakan satuan pendidikan Non Formal sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam pasal 26 ayat (4) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu lembaga mengadakan proses pembelajaran bagi masyarakat putus sekolah karena keterbatasan ekonomi dan ada juga karena mengalami masalah di sekolah formalnya sehingga menyebabkan putus sekolah. Proses pembelajarannya pun tergolong sangat efektif karena para tutor bisa menjalankan perannya sangat baik. Tutor memberikan peran penting terhadap kemajuan kemampuan para warga belajar yang akan dilaksanakan (Hamalik, 2007: 73). Peranan tutor (Zein, 2010: 65) adalah seseorang yang memberikan pendidikan kepada peserta untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku baik. Peran ini sebagai perencana pembelajaran, pendidik dan motivator. Setiap tahun ajaran baru banyak kalangan masyarakat yang berminat untuk mengikuti program kejar paket C, karena peran penting Sanggar Kegiatan Belajar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar khususnya bagi mereka yang tidak mempunyai ijazah karena putus sekolah, setelah mengikuti program kejar paket C warga belajar terutama bagi mereka yang telah lulus bisa langsung melamar pekerjaan atau melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti rumusan masalah mengenai adakah hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket C di sanggar kegiatan belajar Kabupaten Bondowoso. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso.

METODE

Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso dipilih sebagai tempat penelitian dengan teknik *purposive area*. Selanjutnya, di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut dilakukan pengumpulan data mengenai hubungan

antara peran tutor dengan motivasi Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008:328) [4]. Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam pelaksanaannya, elajar pada warga belajar kejar paket c pada warga belajar sebagai responden utama dalam penelitian ini melalui teknik populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data pada bagian sebelumnya maka dapat dilakukan sebuah analisis tentang hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket c di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 10 responden, diperoleh data peran tutor dan motivasi belajar berupa jawaban-jawaban butir pernyataan dari angket. Setelah diperoleh data utama ini, kemudian pengolahan data dilakukan dengan tiga tahapan, yakni persiapan, *koding*, dan *skoring*. Langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah didapat dengan menggunakan rumus korelasi *Tata Jenjang*. Dari data tersebut didapatkan beberapa tingkat hubungan antara variabel dan indikator dalam penelitian ini. Dari hasil penyajian data tersebut dapat dilihat bahwa variabel X yaitu Peran Tutor dengan variabel Y yaitu Motivasi Belajar. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X(Peran Tutor) dan variabel Y(Motivasi Belajar), diperoleh r hitung sebesar 0,695 (dengan N=10 dan taraf kepercayaan 95%) atau jika di persentase maka diperoleh nilai sebesar 48,30%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar

paket c di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso (Ha diterima).

Dapat dibuktikan dari hasil temuan di lapangan diketahui bahwa peran tutor memiliki fungsi untuk menumbuhkan motivasi kepada warga belajar. Motivasi merupakan salah satu aspek yang penting bagi warga belajar khususnya dalam menciptakan semangat baru yang mempunyai peran sangat penting untuk dapat hadir mengikuti proses pembelajaran kejar paket c di sanggar kegiatan belajar Kabupaten Bondowoso. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 10 responden, diperoleh data penerapan peran tutor dan motivasi belajar berupa jawaban-jawaban butir pernyataan dari angket. Setelah diperoleh data utama ini, kemudian pengolahan data dilakukan dengan tiga tahapan, yakni persiapan, *koding*, dan *skoring*. Langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah didapat dengan menggunakan rumus korelasi *Tata Jenjang*. Akhirnya diperoleh hasil perhitungan Hasil yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,695. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,648 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,695 > 0,648$ dan peran tutor memberikan korelasi sebesar 48,30% terhadap motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data pada bagian sebelumnya maka dapat dilakukan sebuah analisis tentang hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket c di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso. Dari data tersebut didapatkan beberapa tingkat hubungan antara variabel dan indikator dalam penelitian ini. Dari hasil penyajian data tersebut dapat dilihat bahwa variabel X yaitu Peran Tutor dengan variabel Y yaitu motivasi Belajar. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X(Peran Tutor) dan variabel Y(Motivasi Belajar), diperoleh r

hitung sebesar 0,695 (dengan N=10 dan taraf kepercayaan 95%) atau jika di persentase maka diperoleh nilai sebesar 48,30%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hubungan antara peran tutor dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket c di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso memiliki tingkat hubungan yang cukup (Ha diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fraenkel, J. R and Wallen N. E. 2008. *How to Design and Evalute Researche in Education*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Zein, Ahmad. 2010. *Konsep Dasar Pelatihan*. Jember: FKIP Universitas Jember.